

# **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP HARMONISASI PASANGAN SUAMI ISTRI DI KELURAHAN KLEAK**

Oleh :

**CHRISTINA NATALIA TYASKI KILAPONG**

**Debby D. V. Kawengian**

**Grace J. Waleleng**

Email : [wolfchristy068@gmail.com](mailto:wolfchristy068@gmail.com)

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Terhadap Harmonisasi Pasangan Suami Istri Di Kelurahan Kleak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel sebanyak 138 responden yang merupakan pasangan suami istri di kelurahan kleak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji hipotesis. Dari hasil pengolahan data tersebut, diketahui bahwa variabel bebas *Media Sosial* berpengaruh terhadap variabel terikat *Harmonisasi*. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil bahwa pengaruh variabel independent *Media Sosial* terhadap variabel dependent *Harmonisasi* mempunyai pengaruh sebesar 0,486 atau 48,6 %. Sedangkan sisanya 51,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa *media sosial* mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap harmonisasi pada pasangan suami istri di kelurahan kleak.

**Kata Kunci : Media Sosial, Harmonisasi, dan Pasangan Suami Istri.**

***SOCIAL MEDIA INFLUENCE FOR COUPLE OF MARRIED***

***HARMONIZATION AT KLEAK URBAN VILLAGE***

By:

**CHRISTINA NATALIA TYASKI KILAPONG**

**Debby D. V. Kawengian**

**Grace J. Waleleng**

Email : [wolfchristy068@gmail.com](mailto:wolfchristy068@gmail.com)

***SUMMARY***

*The purpose of this research is to know how the social media influence for couple of married harmonization at Kleak Urban Village. This research has been used quantitative approach with 138 sample of respondent couple of married in Kleak Urban Village. Data collection technique in this research has been used simple random sampling. Data analysis method in the research has been used simple linear regression analysis, included the following : to ensure the data validity, to unsure data realibility, to ensure data normality, to ensure data linearity, to ensure data heterokedasticity, to ensure data hypothesis. Based on the data processing above has been influence for dependent variable harmonization. Based on the calculation result, has been known the influence of independent variabel of social media for dependent variabel harmonization, have a effect of 0,486% or while the rest of 51,4% has been influence another variable, who not research to this project has been showed that social media have a strong influence for couple of married harmonization at Kleak Urban Village.*

**Keywords : Social Media, Harmonization, The Couple of Married**

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih dan berkembang pesat di era globalisasi. Perkembangan teknologi komunikasi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Menurut Handoko (2009:272 dikutip dalam Ngalimun 2016 : 20) mengatakan bahwa komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang ke orang lain, yang melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga ekspresi wajah, intonasi, titik putus local dan sebagainya.

Era digital pada zaman sekarang ini, manusia dituntut untuk lebih aktif dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang mana tuntutan ini membuat pasangan suami-istri ini lalai dalam melakukan tugas dan tanggungjawab mereka, karena telah memfokuskan dirinya terhadap media sosial. Misalkan saja kenalan dari media sosial lalu ketahuan dan kemudian sepasang suami-istri ini berselisih terus menerus hingga pada akhirnya bercerai. atau karena terlalu sering aktif menggunakan media sosial sehingga pasangan suami-istri ini melupakan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing. kemajuan teknologi menyebabkan perkara perceraian dalam hubungan rumah tangga.

Peningkatan kasus perceraian diduga dampak dari media sosial, lantaran pasangan suami-isteri terlalu aktif menggunakan media sosial sehingga melupakan tugas dan kewajibannya masing-masing. Kehadiran media sosial sering menimbulkan ketidakharmonisan dan keretakan hubungan pasangan suami-istri. Dari uraian diatas maka peneliti merasa tertarik dan ingin mengangkat judul penelitian “Pengaruh Media Sosial Terhadap Harmonisasi Pasangan Suami-istri di Kelurahan Kleak”.

## **PEMBATASAN MASALAH**

Karena adanya keterbatasan waktu, dan tenaga dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka peneliti memberi batasan, dimana akan dilakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain. Untuk itu maka peneliti memberi batasan masalah pada pengaruh media sosial *whatsapp* dan *facebook* terhadap harmonisasi pasangan suami istri.

## **RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ialah: Apakah ada pengaruh antara penggunaan media sosial *whatsapp* dan *facebook* dengan harmonisasi pasangan suami istri.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara penggunaan media sosial dengan harmonisasi pasangan suami istri di Kelurahan Kleak dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap harmonisasi pasangan suami istri di Kelurahan Kleak.

## **MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan studi ilmu komunikasi khususnya dalam mata kuliah Komunikasi Massa, dan juga dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan masukan kepada pemerintah dan juga masyarakat termasuk pasangan suami istri tentang manfaat dan peran media sosial bagi keharmonisan rumah tangga. khususnya pasangan suami istri dalam mempertahankan keharmonisan rumah tangga.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang

### **Pengertian Media Sosial**

Secara umum definisi media sosial adalah media online, seperti dalam Wikipedia, media sosial merupakan sebuah media online dimana para penggunanya bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi (Tosepu, Yusrin Ahmad 2017 :16).

### **Pengertian *Whatsapp***

*WhatsApp Messenger* atau *WhatsApp* adalah aplikasi pesan untuk smartphone dengan basic mirip *BlackBerry Messenger*. *WhatsApp Messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp Messenger* menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain.

### **Pengertian *Facebook***

*Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial yang diluncurkan pada bulan Februari 2004, dan berkantor pusat di Menlo Park, California, Amerika Serikat. Pada September 2012, Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, (The Wall Street Journal (Dow Jones). October 4, 2012.).

### **Pengertian Harmonisasi**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1999 kata “keharmonisan” berasal dari kata “harmonis” yang berarti selaras atau serasi.

### **Pengertian Pasangan**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi pasangan adalah yang selalu menemani dalam kehidupan dalam berkeluarga, partner, jodoh, pasangan.

### **Pengertian Suami**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan bahwa suami adalah pria yang menjadi pasangan hidup resmi seorang wanita (istri) yang telah menikah.

### **Pengertian Istri**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, istri adalah wanita (perempuan) yang telah menikah atau yang bersuami. Kata istri sendiri berasal dari Bahasa sansekerta : *stri* yang artinya adalah “wanita” atau “perempuan”.

### **Teori Media Baru**

Media baru merupakan sebuah jenis media yang dihasilkan dari proses digitalisasi dari perkembangan teknologi dan sains. Hal yang bersifat manual menjadi otomatis dan dari semua yang rumit menjadi ringkas sehingga semakin memudahkan pengguna. Media baru bisa pula disebut sebagai sebuah teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi dan terhubung kedalam jaringan internet.

### **Teori Komunikasi Antarpribadi**

Komunikasi antarpribadi adalah salah satu bentuk dari komunikasi. Komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara satu orang dengan orang lainnya secara tatap muka (langsung), yang memungkinkan setiap peserta komunikasi menangkap langsung respondennya. (Deddy Mulyana, 2013 : 80)

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini bertempat di Kelurahanm Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado.

## **Metode Yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:7) Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

## **Populasi**

Pada penelitian ini populasi yang peneliti ambil adalah dari seluruh Kepala Keluarga masyarakat yang berada di wilayah Kelurahan Kleak. Dimana berdasarkan data yang peneliti dapatkan jumlah Kepala Keluarga yang ada di Kelurahan Kleak berjumlah 1.385 kepala keluarga.

## **Sampel**

Pada penelitian ini sampel yang peneliti ambil adalah perwakilan dari populasi yang ada atau 10% dari populasi. Populasi yang ada di kelurahan kleak berjumlah 1.385 Kepala Keluarga, untuk itu sampel yang dapat peneliti ambil ada 138 pasangan suami istri.

## **Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:57) *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini merupakan salah satu Teknik *Probability Sampling*.

## **Sumber Data**

Pada Penelitian ini peneliti mengambil teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket). Kuesioner atau angket merupakan tekniik



pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## **Definisi Operasional**

### Media Sosial

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah media sosial. Definisi Operasional dari media sosial menurut Boyd 2009 (dalam Fuchs, 2014 : 35-36 dikutip dari buku Nasrullah, R 2017 :11) menjelaskan media sosial sebagai perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.

### Harmonisasi

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah harmonisasi. Definisi operasional dari harmonisasi berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1999 kata “keharmonisan” berasal dari kata “harmonis” yang berarti selaras atau serasi.

## **Teknik Pengujian Data**

Setelah semua data-data yang diperlukan oleh penulis telah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Alat bantu yang digunakan untuk mengelolah hasil data dari kuesioner dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 25. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner menggunakan alat ukur yang valid dan realibe. Seperti berikut :

## **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sunyoto 2016:85).

Dalam melakukan penguraian validitas digunakan alat bantu program computer SPSS 25. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan valid
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak valid.

### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Sunyoto 2016:81). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach alpha  $> 0,60$ . Namun ada yang menggunakan 0,70 atau 0,80 atau 0,90 tergantung tingkat kesulitan data dan peneliti.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Regresi Sederhana**

Regresi linier sederhana atau yang disebut juga dengan *Simple Linier Regression* adalah metode statistic yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel factor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan “X” atau disebut juga dengan *Predictor*. Sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan “Y”. Secara sederhana dapat dikatakan regresi linear sederhana

digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independent dengan satu variabel dependen (Herlina, Vivi. 2019 : 123).

### **Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh Media Sosial (X) terhadap Harmonisasi (Y)

H<sub>a</sub> = Ada pengaruh Media Sosial (X) terhadap Harmonisasi (Y).

Sementara itu untuk memastikan apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka peneliti melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk manusia dalam berkomunikasi dengan sesamanya, mereka bisa memanfaatkan aplikasi media sosial seperti *facebook* dan *whatsapp*. media sosial *whatsapp* dan *facebook* sudah menjadi salah satu dari kebutuhan masyarakat. Selain digunakan untuk berkomunikasi, aplikasi media sosial *facebook* dan *whatsapp* dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan. Pasangan suami istri merupakan bagian dari masyarakat, mereka memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dengan pasangan mereka. Media sosial *whatsapp* dan *facebook* memiliki manfaat yang positif dan negative bagi pasangan suami istri. Manfaat ini tentu saja tergantung dari bagaimana pasangan suami istri ini memanfaatkannya. Manfaat yang baik mempunyai pengaruh yang positif untuk keharmonisan pasangan suami istri, namun jika dimanfaatkan dengan buruk maka penggunaan media sosial akan memiliki pengaruh yang negative bagi keharmonisan pasangan suami istri. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan satu permasalahan yaitu apakah ada pengaruh antara penggunaan media sosial *whatsapp* dan *facebook* dengan harmonisasi

pasangan suami istri. Untuk menjawab rumusan permasalahan diatas maka peneliti melakukan Teknik analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Jumlah data responden yang diambil peneliti berdasarkan jenis kelamin mempunyai data yang sama banyak antara responden berjenis kelamin perempuan dan laki-laki, karena peneliti mengambil sampel pasangan suami istri. Berdasarkan umur data responden terbanyak ada diusia 26-40 tahun dengan jumlah 56 orang dan presentase sebesar 40,5%. Selanjutnya ada diusia 41-55 tahun dengan jumlah 50 orang dan presentase sebesar 36,2%, usia 18-25 tahun dengan jumlah 25 orang dan presentase sebesar 18,1% lalu usia lebih dari 55 tahun dengan jumlah 10 orang dan presentase sebesar 7,2%. Data hasil penelitian ini cukup beralasan karena pada umumnya sebagian besar pengguna media sosial di kelurahan Kleak berada pada klasifikasi umur 26-40 tahun. Dimana usia tersebut merupakan usia usia yang produktif pasangan suami istri dalam menggunakan media sosial. Sementara identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak ada di tingkat pendidikan S1/S2/S3 yang berjumlah 72 orang dengan presentase 52,1%, disusul dengan tingkat pendidikan D1/D2/D3 dengan jumlah 35 orang dengan presentase sebesar 25,3% dan tingkat pendidikan SMA/SMK dengan jumlah 31 orang dan presentase sebesar 22,4%. Data penelitian ini cukup beralasan karena pasangan suami istri yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan semakin memahami dan semakin memanfaatkan penggunaan media sosial dalam keharmonisan rumah tangga mereka. Kaitan teori media baru dengan penelitian ini ialah tentang pengaruh penggunaan media baru yang dimanfaatkan oleh pasangan suami istri dikelurahan Kleak untuk berkomunikasi dengan pasangannya guna untuk membangun keharmonisan dalam rumah tangga mereka. Dalam penelitian ini, media baru yang dimaksud ialah media sosial *facebook* dan *whatsapp*.

Bila dikaitkan dengan teori media baru yang turun ke tiga indikatornya, yaitu kapan saja (waktu) dimana saja (lokasi atau tempat) maka didapatkan bahwa

factor yang memengaruhi hasil dari 48,6% ialah karena penggunaan media sosial dalam hal ini *facebook* dan *whatsapp* memberikan kemudahan dan kenyamanan dimana masyarakat termasuk pasangan suami istri diberikan kemudahan untuk mengakses atau membuka situs media sosial dalam waktu apa saja, bahkan ada dari mereka yang menggunakan media sosial hingga lupa waktu. Mereka menggunakan media sosial hingga larut malam, ada pula yang menggunakan media sosial hampir sehari penuh, hal ini menimbulkan kelalaian untuk melaksanakan kewajiban sebagai suami atau istri dalam mengurus rumah tangga. Hal ini pula dapat menimbulkan percecokan antar pasangan suami istri, karena terlalu sibuk menggunakan media sosial dan kurang memberi perhatian pada pasangan mereka.

Media sosial juga dimanfaatkan pasangan suami istri saat sedang berada jauh dari pasangannya. Mereka saling menanyakan kabar ketika sedang ada di tempat kerja, namun ada pula diantara mereka yang merasa tidak nyaman ketika pasangan mereka berkomunikasi dengan mereka saat sedang ditempat kerja. Media sosial juga dimanfaatkan pasangan suami istri untuk mengabadikan serta membagikan momen momen kebersamaan mereka, mereka juga memanfaatkan media sosial untuk bersenda gurau dengan pasangan mereka. Namun ada diantara mereka yang membagikan hal hal yang sebenarnya tidak perlu diperlihatkan kepada orang lain, seperti masalah dalam rumah tangga. Ada diantara mereka yang terkadang suka membagikan masalah dalam rumah tangga mereka, sehingga orang yang seharusnya tidak tahu menjadi tahu karena hal tersebut.

Berdasarkan indicator yang ada di variabel Y yaitu : keterbukaan, empati dan rasa positif. Dari kuesioner yang telah dibagikan kepada 138 responden didapati bahwa pasangan suami istri yang ada di Kelurahan Kleak bersikap jujur tentang apa saja yang ia lakukan di media sosial. Namun ada pula yang tidak jujur pada pasangannya tentang apa yang ia lakukan di media sosial. Hal ini dapat terkadang dapat menimbulkan perasaan curiga dan hilangnya rasa kepercayaan pada pasangan. Faktor keterbukaan ini tentu saja menjadi hal yang sangat penting

dan berpengaruh pada rasa kepercayaan yang ada pada satu sama lain. Tanpa adanya rasa kepercayaan pada pasangan, maka hubungan rumah tangga pasangan suami istri bisa saja menjadi tidak harmonis lagi. Dimana keterbukaan ini membuat pasangan suami istri mengerti dan memahami satu sama lain. Dengan adanya media sosial juga pasangan suami istri juga dapat memberikan dukungan emosional nya serta memberikan perhatian lewat penggunaan media sosial. Media sosial juga memberikan rasa positif untuk pasangan suami istri. Media sosial dapat menjadi suatu wadah komunikasi dan interaksi yang efektif yang dapat dimanfaatkan pasangan suami istri dalam membangun suatu hubungan yang harmonis dalam rumah tangga. Media sosial pula dapat membangun mental yang positif bagi pasangan suami istri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan hasil bahwa penggunaan media sosial mempunyai tingkat hubungan yang cukup kuat sehingga memberikan sumbangan sebesar 0,486 atau 48,6%. Artinya Ho ditolak dan ini membuktikan bahwa ada hubungan yang cukup signifikan antara penggunaan media sosial *whatsapp* dan *facebook* dengan harmonisasi pasangan suami istri di kelurahan kleak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Media sosial menjadi salah satu kebutuhan masyarakat, dengan menggunakan media sosial masyarakat bisa mendapatkan informasi dan berkomunikasi dengan sesamanya. Begitu juga dengan pasangan suami istri. Pasangan suami istri memanfaatkan menggunakan media sosial agar komunikasi diantara mereka menjadi lancar tanpa adanya batasan ruang dan waktu. Mereka dapat menggunakan dan mengakses media sosial kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keinginan mereka.

Penggunaan media sosial mempunyai pengaruh terhadap harmonisasi, besaran pengaruh yang dihasilkan cukup kuat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh penggunaan media sosial terhadap harmonisasi pasangan suami istri sebesar 0,486 atau 48,6% dan 0,514 atau 51,4% nya terdapat di variabel lain yang dimana tidak diteliti oleh penelitian ini.

## **SARAN**

Saran yang peneliti dapat berikan yaitu:

1. Saran yang pertama yang dapat peneliti berikan yaitu, Bagi keluarga modern sekarang ini peneliti memberikan saran agar menggunakan media sosial dengan cara yang jujur dan saling terbuka pada pasangan dalam kehidupan keluarga terutama pasangan suami dan istri sebagai upaya untuk menciptakan keharmonisan keluarga. Agar tidak terjadi konflik yang berujung pada perceraian keluarga, suami istri dapat berupaya untuk dapat mengkomunikasikan semua aspek kegiatan yang terkait dengan harmonisasi kehidupan keluarga.
2. Saran yang kedua yang dapat peneliti berikan, untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar dapat menggunakan variabel lainnya yang dimana variabel tersebut mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel Y yaitu harmonisasi, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat ditemukan variabel baru yang akan mempengaruhi variabel Y atau harmonisasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, Elvinaro, dkk. 2017. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Daryanto, Rahardjo Muljo. 2016. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Gava Media

Fuchs, C. 2014. *Social Media a Critical Introduction*. Los Angeles : SAGE Publications, Ltd.

Ghozali, Iman. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Universitas Diponegoro.

Herlina, Vivi. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Joseph A. Devito, 1989. *The Interpersonal Communication Book, Professional Book*. Jakarta.

McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika.

Mulyana. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, R. 2017. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Socioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sumadiria, Haris. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sunyoto, Danang.2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT. Refika Aditama.

**Sumber Literatur Lain :**



Everlena S. (2017). Manfaat Jejaring Sosial Facebook Bagi Mahasiswa Asal Papua Yang Kuliah di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, Volume VI. No. 2.

Ludia, S. (2018). Analisis Media Sosial Whats App Tentang Berita Berita Hoax Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, Volume VII, No. 3.

kbbi.web.id

"[http://linet.detik.com/read/2013/05/29/11.Line-kakao-talk-wechat-da WhatsApp](http://linet.detik.com/read/2013/05/29/11.Line-kakao-talk-wechat-da-WhatsApp).